

No. 05/VI/II/2014

Jakarta, 20 Juni 2014



TRISULA
INTERNATIONAL

Kepada Yth:

Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal
Otoritas Jasa Keuangan
Gedung Sumitro Djojohadikusumo
Jalan Lapangan Banteng Timur no 2-4
Jakarta 10710

PT. Trisula International Tbk.
Trisula Center
Jl. Lingkar Luar Barat Blok A No.1
Rawa Buaya, Cengkareng
Jakarta Barat 11740
Indonesia

Tel: (021) 5835 7377
Fax: (021) 5830 0095

Perihal: Keterbukaan Informasi Atas Transaksi Afiliasi

Dengan Hormat,

Merujuk pada Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1, lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK nomor Kep-412/BL/2009 tanggal 25 Nopember 2009 Keputusan Ketua tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu khususnya pasal 2 huruf (a). Bersama surat ini PT Trisula International Tbk, berkedudukan di Jakarta Barat ("**Perseroan**") bermaksud menyampaikan keterbukaan informasi atas transaksi afiliasi sebagai berikut:

Pendahuluan

Informasi dalam keterbukaan informasi ini dibuat dalam rangka pemenuhan kewajiban Perseroan untuk mengumumkan keterbukaan informasi atas transaksi yang merupakan transaksi afiliasi, yaitu:

- Pembelian saham 850.000 (delapan ratus lima puluh ribu) saham Mido Uniforms Pte Ltd oleh Perseroan sebagai pembeli dengan Trisula Corporation Pte Ltd sebagai penjual.

Transaksi dilakukan pada tanggal 18 Juni 2014. Bahwa mengenai rencana transaksi ini telah diumumkan dalam agenda ke-9 Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2013 (RUPST) Perseroan yang diadakan pada tanggal 7 April 2014.

1. Uraian Mengenai Transaksi Afiliasi

a. Obyek Transaksi

Obyek dari transaksi afiliasi ini adalah 850.000 (delapan ratus lima puluh ribu) lembar saham dalam Mido Uniforms Pte Ltd, suatu perusahaan yang berkedudukan di Singapura ("**MU**").

b. Nilai Transaksi Afiliasi

Nilai 850.000 (delapan ratus lima puluh ribu) lembar saham dalam MU tersebut disepakati sebesar Rp 22.950.000.000,- (dua puluh dua miliar sembilan ratus lima puluh juta Rupiah).

c. Para Pihak Yang Melakukan Transaksi dan Hubungan Dengan Perusahaan

- Penjual: Trisula Corporation Pte Ltd, sebuah perusahaan yang berkedudukan di Singapura ("**TC**").

- Pembeli: Perseroan

Direksi TC yaitu saudara Dedie Suherlan dan saudara Lalit Matai saat ini juga menjabat sebagai masing-masing Komisaris Utama dan Direktur Perseroan.

- d. Sifat Hubungan Afiliasi Dari Para Pihak Yang Melakukan Transaksi Dengan Perusahaan
Terdapat hubungan kepengurusan dan kepengawasan yang sama antar Perseroan dengan AI, yaitu:

	Perseroan	TC
Dedie Suherlan	Komisaris Utama	Direktur
Lalit Matai	Direktur	Direktur

2. Ringkasan Laporan Penilai

Untuk memastikan kewajaran dari Transaksi, Perseroan telah menunjuk Kantor Jasa Penilai Publik Felix Sutandar dan Rekan (“Penilai”) sebagai pihak independen untuk menilai kewajaran dari nilai Rencana Transaksi.

Berikut Laporan FSR/FO-MK/040350/2014 Pendapat Kewajaran Atas Rencana Transaksi Pembelian Saham Mido Uniforms Pte Ltd oleh PT Trisula International Tbk tertanggal 3 April 2014 (“Laporan Pendapat Kewajaran”) yang dikeluarkan oleh Penilai:

a. Identitas Para Pihak

Para Pihak yang terlibat dalam Transaksi adalah:

- Trisula Corporation Pte Ltd, sebuah perusahaan yang berkedudukan di Singapura (“TC”) sebagai penjual; dan
- PT Trisula International Tbk, sebuah perusahaan yang berkedudukan di Jakarta Barat (“TI”) sebagai pembeli.

b. Obyek Penilaian

Sesuai dengan nota kesepahaman (*Memorandum of Understanding*) yang telah ditandatangani oleh para pihak, nilai dari Rencana Transaksi adalah sebesar Rp 22.950.000.000,- (dua puluh dua miliar sembilan ratus lima puluh juta Rupiah). Atau 10,8% dari nilai ekuitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2014.

c. Tujuan Penelitian

Laporan Pendapat Kewajaran dilakukan untuk memberikan pendapat kewajaran atas Rencana Transaksi pembelian saham dalam MU oleh Perseroan sebagai pembeli dan TC sebagai penjual dalam rangka memenuhi ketentuan dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1, lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK nomor Kep-412/BL/2009 tanggal 25 Nopember 2009 Keputusan Ketua tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu khususnya pasal 2 huruf (a).

d. Asumsi

Dalam membuat Laporan Pendapat Kewajaran, Penilai dibatasi oleh asumsi dan kondisi pembatas sebagai berikut:

- Pendapat Kewajaran ini disusun berdasarkan kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis dan keuangan, serta peraturan-peraturan Pemerintah pada tanggal Pendapat Kewajaran ini.
- Data dan informasi mengenai pihak-pihak yang melakukan transaksi Penilai peroleh dari penelaahan terhadap dokumen-dokumen terkait yang diperoleh dari pemberi tugas.
- Dalam melakukan analisa terhadap industry terkait dengan kegiatan usaha Perseroan, Penilai telah menggunakan data dari sumber-sumber eksternal yang

menurut pertimbangan kami dapat dipercaya, yaitu: www.kemenperin.go.id, Biro Pusat Statistik, Website Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API) dan lainnya.

- Data-data keuangan historis Perseroan, Penilai peroleh dari laporan keuangan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen yang terdaftar di OJK, oleh karena itu Penilai tidak melakukan konfirmasi dan verifikasi atas kebenaran data-data yang disajikan pada laporan keuangan tersebut.
- Proyeksi keuangan beserta asumsi perhitungannya Penilai peroleh dari pemberi tugas, dan telah dilakukan beberapa penyesuaian sesuai dengan kebutuhan Penilaian, yang secara lengkap diuraikan dalam laporan Pendapat Kewajaran ini.
- Penilai tidak melakukan investigasi atau melakukan kunjungan ke lokasi asset yang menjadi obyek Rencana Transaksi. Data dan informasi mengenai hal tersebut Penilai peroleh dari pemberi tugas dan laporan penilaian yang dibuat Penilai Independen.
- Pekerjaan Penilai berkaitan dengan Rencana Transaksi tidak merupakan dan tidak dapat ditafsirkan merupakan suatu penelaahan atau audit atau pelaksanaan prosedur-prosedur tertentu atas informasi keuangan untuk mengungkapkan kelemahan dalam pengendalian internal, kesalahan, atau penyimpangan dalam laporan keuangan atau pelanggaran hukum.

e. Pendekatan dan Metode Penilaian

Dalam menganalisis kewajaran Transaksi, Penilai melakukan prosedur analisa sebagai berikut:

- Melakukan analisa terhadap pihak-pihak yang melakukan Rencana Transaksi.
- Melakukan analisa terhadap laporan keuangan historis Perseroan, guna mengetahui kondisi keuangan Perseroan sebelum dan setelah Rencana Transaksi.
- Melakukan analisa terhadap syarat-syarat Rencana Transaksi.
- Membandingkan nilai Rencana Transaksi dengan hasil penilaian yang dilakukan oleh Penilai Independen.
- Melakukan analisis biaya dan manfaat (*cost and benefit*) Rencana Transaksi dengan mempertimbangkan biaya dan manfaat investasi yang secara umum berlaku.
- Membandingkan kinerja keuangan Perseroan selama 5 tahun ke depan dalam kondisi dengan dan tanpa dilakukannya Rencana Transaksi.

f. Kesimpulan Nilai

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan Penilai, nilai pasar wajar 850.000 (delapan ratus lima puluh ribu) saham MU adalah sebesar Rp 23.980.000.000,- (dua puluh tiga miliar sembilan ratus delapan puluh juta Rupiah).

g. Pendapat Kewajaran Atas Transaksi

Berdasarkan analisa dan pertimbangan kewajaran Rencana Transaksi yang telah diuraikan di atas, Penilai berpendapat bahwa **Rencana Transaksi pembelian 850.000 (delapan ratus lima puluh ribu) saham MU yang dilakukan Perseroan adalah wajar.**

3. Penjelasan, Pertimbangan dan Alasan Dilakukannya Transaksi

Pertimbangan dan alasan dilakukannya transaksi ini adalah untuk memperkuat jaringan pasar seragam yang memang sudah di produksi di Indonesia. Dan pasar yang dikuasai

oleh MU sementara ini adalah untuk institusi menengah keatas seperti Marina Bay Sands, Singapore Airlines, Silk Airs, NTUC, Resort Worlds, Sands Macao, dan lain-nya.

Dengan kehadiran MU dalam portfolio Perseroan, akan membuat Perseroan lebih dekat dengan konsumen langsung (pemakai), khususnya dalam segmen Seragam dan pada saat bersamaan melengkapi warna Perseroan dalam memperkuat jaringan pasar Seragam. dari analisa yang telah dilakukan diketahui bahwa dengan Rencana Transaksi laba bersih pada tahun 2014 sebesar Rp 34.912.000.000,- dan naik menjadi Rp 49.378.000.000,- pada tahun 2018. Sedangkan tanpa Rencana Transaksi laba bersih pada tahun 2014 adalah sebesar Rp 32.486.000.000,- dan naik menjadi Rp 45.796.000.000,- pada tahun 2018. Dengan Rencana Transaksi laba per saham tahun 2014 sebesar Rp 34,8 naik menjadi Rp 49,3 per saham tahun 2018. Sedangkan tanpa Rencana Transaksi laba per saham adalah Rp 32,8 pada tahun 2014 dan naik menjadi Rp 45,7 tahun 2018.

Berdasarkan analisa biaya dan manfaat incremental yang dilakukan melalui perbandingan arus kas dengan Rencana Transaksi dan tanpa Rencana Transaksi, diperoleh angka Net Present Value sebesar Rp 21.366.000.000,- (positif) dan Internal Rate of Return sebesar 27,2% (lebih besar dari WACC). Hal ini mengindikasikan bahwa:

- ✓ Rencana Transaksi akan memberikan manfaat yang layak bagi Perseroan.
- ✓ Rencana Transaksi tidak merugikan pemegang saham Perseroan.

4. Rencana Perusahaan dan Data Perusahaan Yang Akan Diambil Alih

MU didirikan pada tanggal 15 Desember 2000, adalah sebuah perusahaan yang berkedudukan di Singapura yang bergerak dalam bidang perdagangan pakaian jadi, khususnya pakaian seragam beserta aksesorisnya untuk memenuhi kebutuhan seragam dari para pelanggannya, dengan pangsa pasar yang meliputi Singapura, Regional Asia Tenggara dan Asia Pasifik. Adapun para pelanggan MU adalah perusahaan aviation seperti Singapore Airlines, Tiger Air, Silk Air, perusahaan Hotel & Resorts seperti Marina Bay Sands, Resort World dan Sands Macau, perusahaan pharmacy, hospital dan service lainnya seperti Parkway, NTUC dan sebagainya.

5. Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan ini menyatakan bahwa semua informasi material terkait dengan Transaksi Afiliasi telah diungkapkan dan informasi tersebut tidak menyesatkan.

Demikian laporan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Hormat kami,
PT Trisula International Tbk



Tjhoi Lisa Tjahjadi
Direktur Utama

PT TRISULA INTERNATIONAL TBK



Lalit Matai
Direktur

Tembusan:
Direktur Penilaian Perusahaan PT Bursa Efek Indonesia